

BIMBINGAN BELAJAR  
4-5-6 SD | 1-2-3 SMP | 1-2-3 SMA | ALUMNI

MENERIMA SISWA BARU TAHUN AJARAN 2022/2023

LEMBIJAR  
**NEUTRON**  
YOGYAKARTA  
Langkah Pasti Meraih Prestasi

BIMBINGAN MULAI:  
**JUNI 27-30**

**SIAP LEBIH DINI**  
PTS - PAS - PAT - UAS - SNMPTN - SBMPTN - IUP

**NAIK KELAS MASUK NEUTRON YOGYAKARTA**



www.neutron.co.id

**KR RADIO**  
107.2 FM

KAMIS, 23 JUNI 2022

05.00	Bening Hati	14.00	Radio Action
05.30	Pagi-pagi Campursari	16.00	Pariwara Sore
06.45	Lintas Liputan Pagi	16.10	KR Relax
07.00	Yuhu! Pagi	17.00	Yuhu! Sore
09.00	Pariwara Pagi	19.00	Lintas Liputan Malam
09.10	Teras Dangdut	19.15	Digoda
11.00	Family Radio	21.00	Berita NHK
		22.00	Lesehan Campur Sari

Grafis: Arko

**PALANG MERAH INDONESIA**

**Stok Darah**

UNIT DONOR DARAH	A	B	O	AB
PMI Yogyakarta (0274) 372176	48	40	113	65
PMI Sleman (0274) 869909	74	90	19	35
PMI Bantul (0274) 2810022	58	76	131	1
PMI Kulonprogo (0274) 773244	48	29	76	1
PMI Gunungkidul (0274) 394500	45	56	87	30

Sumber: PMI DIY (Stok darah bisa berubah sewaktu-waktu). (APW/Arko)

**LAYANAN SIM KELILING**

Kamis, 23 Juni 2022

POLRES/TA	POLSEK	LOKASI	JAM
Ditlantas	Umbulharjo	Kantor GKN Kusumanegara	09:00 - 12:00
Senin - Sabtu	Seluruh Satpas Polda DIY	SIM Corner Ramai Mall SIM Corner Jogja City Mall	10:00 - 15:00

Sumber: Polda DIY (Sni /Jos)

## PELONGGARAN SYARAT PERJALANAN UDARA Jumlah Penumpang di BIY Melonjak Tajam

**YOGYA (KR)** - Jumlah penumpang di Bandara Internasional Yogyakarta (BIY) terus meningkat mencapai 80 persen dibanding saat aktivitas perjalanan masih dibatasi. Meskipun jumlah penumpang mulai mengalami peningkatan tajam, namun belum bisa disebut pulih dan masih kalah ramai di banding dengan capaian jumlah penumpang di Bandara Internasional Adisutjipto saat beroperasional.

Pelaksana Tugas Sementara (PTS) General Manager (GM) BIY Agus Pandu Purnama mengatakan, jumlah penumpang di BIY berada di angka 7.000 penumpang per hari untuk hari kerja atau weekday sementara pada akhir pekan atau weekend bisa mencapai lebih dari 10.000 penumpang. Jumlah penumpang tersebut meningkat tajam dibandingkan saat diberlakukannya kebijakan

pengetatan selama pandemi yang jumlahnya hanya sekitar 3.000 penumpang setiap harinya.

"Kami mencatat ada kenaikan setidaknya sampai 80 persen seiring di pelonggaran syarat perjalanan udara dan mulai meningkatnya mobilitas. BIY bisa melayani sampai 10.000 penumpang di akhir pekan dan setidaknya 7.000 penumpang di hari kerja. Sekarang minimal dapat 2

dosis vaksin sudah bisa menggunakan jasa penerbangan, jadi makin banyak yang bepergian naik pesawat," paparnya di Yogyakarta, Rabu (22/6).

Pandu menambahkan kenaikan jumlah penumpang yang menggunakan moda angkutan udara ini juga didorong banyak event di DIY serta dibukanya kembali sejumlah rute penerbangan internasional di BIY. Meski penumpang di BIY semakin melonjak, tapi masih jauh tertinggal dengan jumlah penumpang di Bandara Internasional Adisutjipto yang mencapai 20 ribu penumpang dengan penerbangan mencapai 187 per hari.

"Jadi bisa dikatakan penerbangan di BIY masih belum normal. Jika normal bisa kita bandingkan

dengan jumlah penumpang di Bandara Adisutjipto saat masih beroperasional. BIY baru melayani setidaknya 60 hingga 80 penerbangan. Kami berharap kemudahan penerbangan di BIY bisa pulih nantinya seiring pergerakan masyarakat dan pelonggaran syarat perjalanan udara," tuturnya.

Sementara itu, Kepala Badan Pusat Statistik (BPS) DIY Sugeng Arianto menyampaikan jumlah kedatangan penumpang angkutan udara ke DIY pada April 2022, baik melalui Bandara Adisutjipto dan BIY secara keseluruhan tercatat sebanyak 99.153 orang penumpang. Jumlah tersebut terdiri dari 98.982 penumpang penerbangan domestik dan 171 penumpang penerbangan internasional. (Ira)-f

## RANGKAIAN DIES NATALIS KE-43 UTDI Gelar Donor Darah

**YOGYA (KR)** - Dalam rangka Dies Natalis yang ke-43, Universitas Teknologi Digital Indonesia (UTDI) bekerjasama dengan Palang Merah Indonesia dan beberapa perusahaan pendukung, menyelenggarakan Donor Darah di Gedung Bale Lantip, Kampus UTDI Jalan Raya Janti 143 Yogyakarta, Rabu (22/6).

Kordinator Kegiatan Donor Darah UTDI, Rahmat Sholeh menyampaikan, do-

nor darah ini tidak hanya untuk internal UTDI namun juga terbuka untuk masyarakat umum. "Masyarakat di wilayah Bantul dan sekitarnya, TNI, Polri dan beberapa instansi pemerintah dan swasta turut serta," terang Rahmat Sholeh.

Rektor UTDI Totok Suprawoto, menyampaikan terima kasih kepada PMI Yogyakarta, seluruh panitia, beberapa perusahaan pendukung dan peserta donor

darah yang telah berpartisipasi. "Selain banyak hadiah hiburan, peserta donor juga mendapat sertifikat yang dapat digunakan untuk bebas biaya pendaftaran jika mendaftar kuliah di UTDI," tegasnya.

Sementara Teguh Wijono Budi Prasetyo, Ketua Yayasan Pendidikan Widya Bakti memberikan apresiasi kegiatan ini. "Suatu berkah dan kehormatan untuk kita semua karena masih diberi-



KR-Surya Adi Lesmana

**Teguh Wijono BP dan Rektor UTDI Totok Suprawoto berbincang dengan peserta pertama donor darah.**

kesempatan menjadi seseorang yang dapat memberi manfaat bagi orang lain melalui donor darah dibandingkan jika kita dalam po-

sisi orang yang menerima donor darah," papar Teguh. "Dengan donor darah tubuh juga menjadi lebih sehat," tutupnya. (Sal)-f

## PANGGUNG

MERASA TERANCAM

### Audy Sebut, Suaminya Cuma Bela Diri



KR-Istimewa

**Audy Item dan Iko Uwais**

**AUDY** Item ikut terseret kasus pengeroyokan yang dilayangkan kepada suaminya, Iko Uwais. Ia menjalani pemeriksaan di kepolisian. Selama hampir dua jam, Audy menjawab sejumlah pertanyaan yang dilontarkan petugas kepolisian.

"Saya di sini diminta untuk memberikan keterangan. Ya *alhamdulillah* saya baru bisa hari ini (Selasa, red). Kemarin mungkin temen-temen bingung harusnya hari Senin, bisanya hari ini. Saya kemarin sudah kasih tahu ada urusan kemarin, baru bisa hari ini," kata Audy Item di Polres Metro Bekasi Kawasan Summarecon Bekasi Jawa Barat.

Pada kesempatan itu, Audy Item menyebut Rudi, orang yang melaporkan Iko Uwais, adalah tetangga depan rumahnya. Ini juga pertama kalinya bagi Audy menggunakan jasa Rudi untuk mendesain interior. "Tetangga depan rumah saya. Baru kali ini saja (memakai jasa interior Rudi)," ujarnya. Audy juga mengungkapkan saat terja-

di cekcok, Rudi bersama istri dan anak-anaknya. Audy juga ditemani Iko, kakak ipar dan istri iparnya. "Ya dia (Rudi) dengan istrinya dan anak-anaknya. Saya dengan Iko dengan kakak ipar saya dan istrinya," kata Audy. Lebih lanjut Audy juga membantah Iko Uwais melakukan pengeroyokan. Iko Uwais disebut hanya membela kakaknya yang terancam oleh Rudi.

"Di sini saya menegaskan bahwa tidak ada pengeroyokan atau pemukulan seperti yang dilaporkan dia. Dan suami saya *pure* di sini jelas membela diri. Karena melihat kakaknya terancam oleh Rudi, akhirnya dia membela diri," tambahnya.

Kini, Audy Item akan menghormati proses hukum. Pihaknya berharap yang terbaik dari masalah ini. "Kita mengupayakan yang terbaik. Kita mengupayakan yang terbaik," ungkapnya.

Sosok Rudi, tetangga Iko Uwais, sempat menuding Audy Item pakai jin dan babi ngepet saat adanya percekocokan. Ini juga yang membuat pihak Iko melaporkan Rudi ke Polda terkait pencemaran nama baik.

Tudingan itu, kata Audy, juga sudah masuk ke pemeriksaan. "Ya memang ada. Oh iya itu sudah materi pemeriksaan. Jadi benar adanya? Ya pokoknya adalah seperti itu," katanya.

Dalam kesempatan itu, Audy juga akui Iko adalah orang baik. Bukan orang jahat seperti dilaporkan Rudi.

"Saya minta teman-teman semua untuk doain ya, saya tahu suami saya, kalian juga tahu suami saya seperti apa. Suami saya bukan orang jahat itu saja. Saya minta doa semuanya yang terbaik supaya masalah ini cepat clear itu ya," imbuhnya. (Awh)-f

## Kenalkan Wayang Lewat Animasi 'Gathutkaca'

ANAK-ANAK dan remaja diberikan pembelajaran wayang secara kreatif melalui film animasi 'Gathutkaca'. Pengenalan wayang tersebut diikuti oleh 50 peserta kategori anak dan remaja usia 8 - 15 tahun. Acara ini diselenggarakan oleh Dinas Kebudayaan (Kundha Kabudayan) Kota Yogyakarta, Senin-Selasa, (20-21/6) di Science Theater Taman Pintar Yogyakarta.

"Kegiatan ini merupakan bagian dari upaya pengembangan implementasi nilai-nilai luhur budaya untuk tercapainya kelestarian wayang di Kota Yogyakarta yang dimulai dari usia anak dan remaja," ujar Kepala Bidang Warisan Budaya Dinas Kebudayaan (Kundha Kabudayan) Kota Yogyakarta, Susilo Munandar ST.

Kegiatan dikemas dengan cara menarik dan interaktif. Selain pemutaran film animasi 'Gathutkaca',



KR-Istimewa

**Pembelajaran wayang secara kreatif melalui animasi tokoh 'Gathutkaca'.**

juga terdapat permainan seru. Anak-anak diajak memainkan wayang, mengenal tokoh, dan mencoba pertunjukan wayang.

Narasumber yang hadir merupakan seniman atau pegiat budaya khususnya wayang dan pedalangan di Yogyakarta, di antaranya Elisha Orcarus Allaso, Fani Rickyansyah, dan Bayu Aji Nugraha. Dipandu oleh MC Febri Setiawan. Mereka mengajak peser-

ta bermain *game* untuk mengenal tokoh-tokoh serta kisah dan karakter wayang. *Game* dilakukan dengan cara menebak tokoh wayang yang tergambar di masing-masing 'flash card' yang dibagikan agar lebih mudah mengenal dan mengingatnya. Harapannya agar membangkitkan minat, kreativitas serta kecintaan mereka terhadap kesenian wayang.

Ditambahkan Kasi Warisan Budaya Tak Benda

Disbud (Kundha Kabudayan) Kota Yogyakarta Bernadetta H Kuncari SE, selain sebagai bentuk dukungan terhadap para seniman wayang untuk terus berkarya dan melestarikan kesenian wayang yang ada di Kota Yogyakarta, kegiatan ini juga untuk memberikan edukasi tentang filosofi dan nilai-nilai kehidupan yang berakar kepada anak dan remaja.

Di samping itu agar tercipta regenerasi pelestari kesenian wayang maupun pedalangan di Kota Yogyakarta.

Di akhir agenda dibentuk forum komunikasi anak dan remaja pecinta wayang Kota Yogyakarta yang diketuai oleh Zahran Nafis Puasa. Sekaligus menunjuk 5 duta dalang anak, yaitu Adimas Alby Ersani Widyaputra, Rafael Windrasto Satrio Adhi, Ivo Lanta Sang Kesawa, Zahra Nafis Puasa, dan Keefe Juris Privian. (Ret)-f

## Kembangkan Imajinasi, Cetak Penulis

**WORKSHOP** Penulisan Sastra yang diselenggarakan Disbud DIY dalam kegiatan bertajuk 'Daulat Sastra Jogja' terus bergulir. Seperti pada pekan lalu, workshop diikuti tidak kurang 80 peserta yang terbagi menjadi tiga kelas, yakni Cerpen, Puisi dan Naskah Lakon.

"Dalam kesempatan tersebut seluruh peserta diwajibkan belajar di luar kelas, sekitar lokasi kegiatan untuk membangun imajinasi yang kemudian dikritik dalam bentuk karya tulis (sastra)," kata Yohanes Adhi Setyoko selaku ketua pengarah kegiatan.

Menurut Adhi, pada kegiatan hari kedua tersebut tahapan yang harus dilalui yakni pengembangan imaji. Dengan hal tersebut, peserta bisa mengkonkritkannya melalui karya sastra. Menurutnya tahapan ini sangat penting bagi semua peserta baik kelas Cerpen, Puisi maupun Naskah Lakon. Dengan imaji yang kuat, penulis sastra akan menghasilkan karya yang khas sesuai imajinasinya.

"Pengembangan imaji ini akan sangat menentukan pilihan tema dan diksi yang digunakan seorang penulis," sambungnya. Salah satu peserta kelas

cerpen Ratu Sheba Shofie menjelaskan pengalamannya dalam memasuki tahapan pengembangan imaji ini. Menurutnya tahapan ini sangat mamban-

tu bagi penulis pemula dalam membangun struktur sebuah karya tulis terutama ketika ia harus membuat cerpen berdasarkan riset. (Feb)-f



KR-Istimewa

**Pengembangan imaji peserta workshop di luar kelas.**